BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1971, tepatnya pada tanggal 5 Juli 1971 di bawah pimpinan bapak Hadari Dahlan yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama. Madrasah ini didirikan berawal dari keinginan masyarakat setempat yang ingin memasukkan anak-anak mereka sekolah tingkat madrasah ibtidaiyah, sedangkan sekolah terdekat cukup jauh dan sulit ditempuh dari desa mereka. Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sampai saat ini berstatus sekolah swasta dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 152630303044.

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambjut Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Handil Malang RT.06 RW. 02 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan handil malang

b. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan

c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1971 sampai dengan sekarang (2011), Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar telah menjalani 3 (tiga) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Hadari Dahlan	1971 – 1975
2	(2)	Harun Al Rasyid	1975 – 2009
3	(3)	Zakiyah	2009 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang

Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 10 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 7 x 16 m, satu buah perpustakaan berukuran 7 x 8 m. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak

Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 2552 m^2 serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	10 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS / Gudang	1 buah
7	WC Guru / Siswa	6 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	2252 m²

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan

dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 16 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan/tarbiyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan/Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Zakiah, S.Ag	S.1	Kepala Madrasah
2	Mulyani, S.Pd.I	S.1	Bahasa Arab
3	Badaruddin, A.Ma	D.II	IPA
4	Fathurrahman, A.Ma	D.II	SKI
5	Fahrurrazi	MA	IPS
6	Siti Masrah	MA	Matematika, IPA
7	Siti Masyithah	MA	Fiqih, PKN, IPA
8	Mahfuzi	MA	Al-Qur’an hadits
9	Fery Fadli	MA	SKI, Fiqih
10	Mahdinor, S.Pd.I	S.1	Bahasa Inggris
11	Lailatannor	MA	Guru Kelas
12	Hamdanah	D.II	Bahasa Indonesia
13	M. Ridha	MA	KTK, PKN
14	M. Syamsi	MA	Al-Qur’an hadits
15	Aulia Rahman	MA	Olahraga
16	Harunnurrasyid	MA	Bahasa Arab

Sumber : *Dokumentasi MI Ath-Thayyibah Handil Malang Tahun 2011*

Dari 30 orang tenaga pengajar di MIN Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang pada umumnya sebagian mempunyai berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan sarjana S1 Keguruan dan sebagian kecil lainnya berlatar belakang pendidikan MAN.

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 229 siswa yang terdiri dari 117 siswa laki-laki dan 112 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa MI Ath-Thayyibah Handil Malang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I A	8	11	19	Ferry Fadli
2	I B	8	10	18	St. Masrah
3	II	20	13	33	Fathurrahman, A.Ma
4	III A	11	8	19	Hamdanah
5	III B	11	19	20	Badaruddin, A.Ma
6	IV A	9	12	21	Mahdinor, S.Pd.I
7	IV B	7	15	22	Mahfuzi
8	V	18	12	30	Aulia Rahman
9	VI A	10	14	24	Fahrurrazi
10	VI B	10	13	23	Mulyani, S.Pd.I
JUMLAH		117	112	229	==========

Sumber : *Dokumentasi MI Ath-Thayyibah Handil Malang Tahun 2011*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran SKI dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan kaum muhajirin dan anshar bersama Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi/pre test untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kaum muhajirin dan anshar.
- Guru memberikan penguatan bagi siswa yang jawabannya benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)
   - Guru menjelaskan materi tentang kaum muhajirin dan anshar
   - Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang terlibat sebagai pemain dan kelompok yang terlibat sebagai pengamat
   - Masing-masing kelompok diberikan skenario peran yang telah disiapkan guru sebelumnya
   - Melaksanakan pertunjukan sesuai dengan isi cerita yang terdapat pada bahan pembelajaran
   - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
3) Kegiatan Akhir (20 menit)
   - Melakukan tes kepada siswa.
   - Memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap peran dan penghayatannya bagus pada waktu pertunjukan

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Menjelaskan cara kerja dalam kelompok sebagai pemain dan sebagai pengamat		✓	1
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Memberi petunjuk tentang tata cara pembelajaran bermain peran	✓	-	3
11	Membuat skenario untuk bermain peran sesuai materi yang diajarkan	✓	-	4
12	Membimbing siswa bermain peran pada materi kaum muhajirin dan anshar	✓	-	4
13	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam pembelajaran bermain peran	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
14	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	2
III	**Kegiatan Akhir**			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
27	Menutup pelajaran	✓	-	3
Jumlah		21	6	72
Rata-rata				2,66
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{27} \times 100\% = 77{,}77\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,66 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap metode bermain peran yang dilakukan siswa pada mata pelajaran SKI, namun karena baru pertama kali dilaksanakan menggunakan metode bermain peran sehingga tidak maksimal diperagakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI pada materi kaum muhajirin dan anshar dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan		√			
6	Aktivitas siswa dalam bermain peran				√	
7	Disiplin dalam bermain peran dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran bermain peran tentang materi kaum muhajirin dan anshar			√		
	Total Skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya penghayatan siswa pada peran yang dimainkan serta kurangnya disiplin siswa dalam bermain peran dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	3,33% / T
3.	8	1	8	3,33% / T
4.	7	9	63	30% / T
5.	6	10	60	33,33% / TT
6.	5	5	25	16,67% / TT
7.	4	4	16	13,33% / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		30	181	100%
Rata-Rata		-	6,03	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 10 orang (16,67%), nilai 5 sebanyak 5 orang (16,67%), dan nilai 4 sebanyak 4 orang (13,33%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 9 orang (30%). Dari 30 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (3,33%), dan nilai 9 juga sebanyak 1 orang (3,33%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kaum muhajirin dan anshar melalui penerapan metode bermain peran yang diuraikan pada tabel di atas

adalah 6,03. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran SKI dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan kaum muhajirin dan anshar bersama Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kaum muhajirin dan anshar.
- Guru memberikan penguatan bagi siswa yang jawabannya benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)
   - Guru menjelaskan materi tentang kaum muhajirin dan anshar
   - Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang terlibat sebagai pemain dan kelompok yang terlibat sebagai pengamat
   - Masing-masing kelompok diberikan skenario peran yang telah disiapkan guru sebelumnya
   - Melaksanakan pertunjukan sesuai dengan isi cerita yang terdapat pada bahan pembelajaran
   - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
3) Kegiatan Akhir (20 menit)
   - Melakukan tes kepada siswa.

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap peran dan penghayatannya bagus pada waktu pertunjukan
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Menjelaskan cara kerja dalam kelompok sebagai pemain dan sebagai pengamat	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Memberi petunjuk tentang tata cara pembelajaran bermain peran	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
11	Membuat skenario untuk bermain peran sesuai materi yang diajarkan	✓	-	4
12	Membimbing siswa bermain peran pada materi kaum muhajirin dan anshar	✓	-	4
13	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam pembelajaran bermain peran	✓	-	3
14	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	**Kegiatan Akhir**			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		24	3	83
Rata-rata				3,07
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{27} \times 100 = 88{,}88\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode bermain peran dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Dari kegiatan pembelajaran mengunakan metode bermain diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,07 termasuk kualifikasi Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI pada materi kaum muhajirin dan anshar dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan			√		
6.	Aktivitas siswa dalam bermain peran				√	
7	Disiplin dalam bermain peran dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran bermain peran tentang materi kaum muhajirin dan anshar			√		
	Total Skor	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{50} \times 100 = 76\%$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya penghayatan siswa

pada peran yang dimainkan, kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam bermain peran dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	6,67% / T
3.	8	4	32	13,33% / T
4.	7	15	105	50% / T
5.	6	6	36	20% / TT
6.	5	3	15	10% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		30	206	100%
Rata-Rata		-	6,86	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 15 orang (50%), nilai 8 sebanyak 4 orang (13,33%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (6,67%). Dari 30 orang siswa, hanya ada 9 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6

sebanyak 6 orang, dan nilai 5 sebanyak 3 orang. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kaum muhajirin dan anshar dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf melalui penerapan metode bermain peran adalah rata-rata 6,83. Hal ini berarti masih belum mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Karena nilai tes hasil belajar (6,86) masih di bawah (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI dengan penerapan metode bermain peran sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaum muhajirin dan anshar dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88,88% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,66 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,07 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode bermain peran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang

digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode bermain peran cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
   a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk dalam kategori baik.
   b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,03, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,86..
3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pada materi kaum muhajirin dan anshar dengan menggunakan metode bermain peran masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran SKI dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan kaum muhajirin dan anshar bersama Nabi Muhammad

dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi/pre test untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kaum muhajirin dan anshar.
   - Guru memberikan penguatan bagi siswa yang jawabannya benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
   - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina

masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang kaum muhajirin dan anshar
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang terlibat sebagai pemain dan kelompok yang terlibat sebagai pengamat
- Masing-masing kelompok diberikan skenario peran yang telah disiapkan guru sebelumnya
- Melaksanakan pertunjukan sesuai dengan isi cerita yang terdapat pada bahan pembelajaran
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap peran dan penghayatannya bagus pada waktu pertunjukan
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen

terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Menjelaskan cara kerja dalam kelompok sebagai pemain dan sebagai pengamat	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Memberi petunjuk tentang tata cara pembelajaran bermain peran	✓	-	4
11	Membuat skenario untuk bermain peran sesuai materi yang diajarkan	✓	-	4
12	Membimbing siswa bermain peran pada materi kaum muhajirin dan anshar	✓	-	4
13	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam pembelajaran bermain peran	✓	-	4
14	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	**Kegiatan Akhir**			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	1	94
Rata-rata				3,48
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{27} \times 100 = 96{,}29\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, yakni melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,48 termasuk kategori baik sekali. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa materi

pembelajaran yang diperankan siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah memahami pembelajaran dengan maksimal.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI pada materi perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan dengan menggunakan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan				√	
6	Aktivitas siswa dalam bermain peran				√	
7	Disiplin dalam bermain peran dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran bermain peran tentang materi kaum muhajirin dan anshar				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran kaum muhajirin dan anshar dengan penerapan metode bermain peran sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam bermain peran dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam sikus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	1	10	3,33% / T
2.	9	3	27	10% / T
3.	8	9	72	30% / T
4.	7	13	91	43,34% / T
5.	6	4	24	13,33% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		30	224	100%
Rata-Rata		-	7,46	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 30 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang atau 13,33%. Sebagian besar nilai siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 13 orang (43,34%), nilai 8 sebanyak 9 orang (30%), nilai 9 sebanyak 3 orang (11,11%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi perjuangan kaum muhajirin dan anshar melalui metode bermain peran yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,46. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran SKI dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan kaum muhajirin dan anshar bersama Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
1) Kegiatan Awal (10 menit)
- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kaum muhajirin dan anshar.
- Guru memberikan penguatan bagi siswa yang jawabannya benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang kaum muhajirin dan anshar
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang terlibat sebagai pemain dan kelompok yang terlibat sebagai pengamat
- Masing-masing kelompok diberikan skenario peran yang telah disiapkan guru sebelumnya
- Melaksanakan pertunjukan sesuai dengan isi cerita yang terdapat pada bahan pembelajaran
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap peran dan penghayatannya bagus pada waktu pertunjukan
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Menjelaskan cara kerja dalam kelompok sebagai pemain dan sebagai pengamat	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Memberi petunjuk tentang tata cara pembelajaran bermain peran	✓	-	4
11	Membuat skenario untuk bermain peran sesuai materi yang diajarkan	✓	-	4
12	Membimbing siswa bermain peran pada materi kaum muhajirin dan anshar	✓	-	4
13	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam pembelajaran bermain peran	✓	-	4
14	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	4
III	**Kegiatan Akhir**			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	-	101
Rata-rata				3,74
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{27} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode bermain peran pada materi perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan				√	
6.	Aktivitas siswa dalam bermain peran					√
7	Disiplin dalam bermain peran dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran bermain peran tentang materi kaum muhajirin dan anshar					√
	Total Skor	47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode bermain peran ini sudah dipahami anak sehingga

mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan memahami materi kaum muhajirin dan anshar pada mata pelajaran SKI dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	2	20	6,67% / T
2.	9	5	45	16,67% / T
3.	8	10	80	33,33% / T
4.	7	12	84	40% / T
5.	6	1	6	3,33% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		30	235	100%
Rata-Rata		-	7,83	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7 yakni nilai 6 sebesar 3,33%. Dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan

mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 12 orang (40%), nilai 8 sebanyak 10 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (11,12%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kaum muhajirin dan anshar melalui penerapan metode bermain peran yang adalah 7,83. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam materi perjuangan kaum muhajirin dan anshar sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran SKI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,29% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,48 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,74 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
   a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
   b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,46 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,83. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode bermain peran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI pada materi perjuangan kaum muhajirin dan anshar dalam membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran SKI yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran SKI dengan metode bermain peran pada materi kaum muhajirin dan anshar pada siswa kelas V

Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar materi kaum muhajirin dan anshar dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,77% dengan skor rata-rata 2,66 dan pertemuan kedua 88,88% dengan skor rata-rata 3,07. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,29% dengan skor rata-rata 3,48 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,74. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,03 dan pertemuan kedua 6,86. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,46 dan pada pertemuan kedua 7,83. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar

7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran SKI dalam materi kaum muhajirin dan anshar melalui metode bermain peran di Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thayyibah Handil Malang Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran SKI.

Efektivitas penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaum muhajirin dan anshar menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode bermain peran siswa lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran melalui metode bermain peran. Bahkan melalui metode bermain peran kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik kreatif dan menyenangkan.